

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM KULIAH KERJA NYATA DI DUSUN GAMELAN, DESA SENDANGTIRTO, KAPANEWON BERBAH, SLEMAN

Sadin Cahyono¹, Muhammad Ikhlas Yulianto², Nadia Putri Armela³, Adinda Putri Aprilia⁴,
Muhammad Rafi Kurniawan Putra⁵, Ryan Giggs Munthe⁶, Febriani Astuti^{7*}

¹ Jurusan Teknik Geologi, Fakultas Teknologi Mineral, Universitas AKPRIND Indonesia

^{2,5} Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknologi Industri, Universitas AKPRIND Indonesia

^{3,4} Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri, Universitas AKPRIND Indonesia

^{6,7} Jurusan Statistika, Fakultas Sains Terapan, Universitas AKPRIND Indonesia

*Email: febriani@akprind.ac.id

ABSTRACT

Community empowerment is important to improve the quality of life and active community participation in local regional development. One way can be implemented is through the Community Service Program (KKN). This program is implemented in Gamelan Hamlet, Sendangtirto Village, Kapanewon Berbah, Sleman, which has large natural and human resources and can be improved. The research method used involves active community participation and observation of needs in the community. Furthermore, the programs provided include live pharmacy and the formation of study groups. The research results show that the KKN Program is able to make a significant contribution to empowering the Gamelan Hamlet community. Through collaboration between students, lecturers and the local community, this program has succeeded in providing skills training, increasing awareness of local potential and building strong social networks. In this process, it was identified that there was an increase in active community participation in decision-making for managing the living environment through the living pharmacy program and an increase in children's interest in learning through study groups.

Keywords: *Community Empowerment, Living Pharmacy, Study Group.*

ABSTRAK

Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu upaya penting untuk meningkatkan kualitas hidup dan partisipasi aktif masyarakat dalam pembangunan lokal daerah. Salah satu cara yang dapat diterapkan yaitu melalui Program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Program ini dilaksanakan di Dusun Gamelan, Desa Sendangtirto, Kapanewon Berbah, Sleman yang memiliki sumber daya alam dan sumber daya manusia yang besar dan bisa ditingkatkan. Metode penelitian yang digunakan melibatkan partisipasi aktif masyarakat dan observasi kebutuhan di masyarakat. Selanjutnya program yang diberikan meliputi opotek hidup dan pembentukan kelompok belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program KKN mampu memberikan kontribusi yang signifikan dalam pemberdayaan masyarakat Dusun Gamelan. Melalui kolaborasi antara mahasiswa, dosen, dan masyarakat setempat, program ini berhasil memberikan pelatihan keterampilan, meningkatkan kesadaran akan potensi lokal, dan membangun jejaring sosial yang kuat. Dalam proses ini, teridentifikasi adanya peningkatan partisipasi aktif masyarakat dalam pengambilan keputusan untuk mengelola lingkungan hidup melalui program apotek hidup dan peningkatan minat belajar anak-anak melalui kelompok belajar.

Kata Kunci: Pemberdayaan Masyarakat, Apotek Hidup, Kelompok Belajar.

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu program yang harus ditempuh oleh mahasiswa di perguruan tinggi (Ahmad, F. (1997), Hendrawan, dkk. (2021)). Program tersebut merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner, institusional, dan kemitraan sebagai salah satu wujud dari Tridharma Perguruan Tinggi. Perguruan Tinggi sebagai lembaga formal dalam mempersiapkan generasi yang cerdas secara intelektual dan terampil berkewajiban membekali mahasiswanya dengan kemampuan beradaptasi dan berkontribusi aktif dalam kehidupan bermasyarakat.

KKN merupakan mata kuliah wajib di dalam kurikulum Universitas AKPRIND Indonesia yang harus ditempuh oleh semua mahasiswa program Strata-1 (S-1) serta bagian dari proses pembelajaran mahasiswa melalui berbagai kegiatan langsung di tengah-tengah masyarakat. Di dalam program ini mahasiswa berupaya untuk menjadi bagian dari masyarakat serta berperan secara aktif, kreatif, dan inovatif terlibat dalam dinamika yang terjadi di masyarakat. Program kerja KKN yang diberikan merupakan pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat untuk membantu dan bekerja sama dalam mengatasi permasalahan yang ada, memberikan ide yang berkelanjutan dan memberdayakan masyarakat dalam memanfaatkan sumber daya yang diharapkan dapat mengembangkan potensi masyarakat. Dengan demikian, mahasiswa akan mendapatkan wawasan, pengalaman, dan keterampilan dalam bermasyarakat.

Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan KKN diharapkan memberikan pengaruh positif terhadap pengembangan masyarakat ke arah yang lebih baik, dalam hal ini masyarakat di Dusun Gamelan, Desa Sendangtirto, Kapanewon Berbah, Sleman. Pemilihan dusun ini berdasarkan potensi sumber daya alam dan sumber daya manusianya yang besar dan bisa ditingkatkan lagi menjadi lebih baik. Potensi dusun berupa sumber daya alam yang melimpah dengan lahan yang luas bisa dimanfaatkan dengan berbagai program, diantaranya program apotek hidup (Agustin, E. K., dan Suyudi, A. Z. (2021), Baja, S. (2012)). Selain itu pemanfaatan sampah dari bank sampah dusun juga bisa menjadi nilai tambah dalam hal pengolahan sampah dan memperpanjang nilai guna suatu barang, dalam hal ini sampah galon air mineral.

Program selanjutnya yaitu peningkatan sumber daya manusia melalui program kelompok belajar untuk anak-anak. Dusun Gamelan memiliki potensi sumber daya manusia yang cemerlang di masa mendatang. Hal ini harus mulai dipupuk sedini mungkin yaitu dari

masa anak-anak. Potensi ini berusaha dimaksimalkan dalam program KKN supaya anak-anak memiliki minat belajar yang semakin meningkat dan kreativitas yang semakin tinggi. Kehadiran pendamping seperti mahasiswa KKN diharapkan mampu memberikan energi positif serta kebermanfaatan yang luas.

METODE

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan fokus pada apotek hidup dan kelompok belajar memerlukan perencanaan dan pelaksanaan yang terstruktur. Berikut adalah metode pelaksanaan yang diaktualisasikan dalam ProKer (Program Kerja) KKN untuk apotek hidup dan kelompok belajar:

1. Pemetaan Potensi Lokal

Hal pertama yang dilakukan yaitu mengidentifikasi potensi alam, sosial, dan ekonomi di wilayah Dusun Gamelan, Desa Sendangtirto. Setelah dilakukan pengamatan yang difokuskan pada pengetahuan tradisional, kearifan lokal, serta kebutuhan masyarakat terkait apotek hidup dan kegiatan kelompok belajar.

2. Partisipasi Stakeholder

Langkah kedua melakukan pertemuan intensif dengan masyarakat setempat, pemangku kepentingan, dan pihak terkait untuk merancang program berdasarkan aspirasi dan kebutuhan masyarakat. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan masukan dan dukungan aktif dari masyarakat.

3. Pendalaman Studi

Langkah ketiga berupa studi mendalam dilakukan terkait flora dan fauna lokal untuk apotek hidup, serta mengidentifikasi potensi peserta didik dan metode pembelajaran yang efektif untuk kelompok belajar.

4. Pembuatan Apotek Hidup

Setelah diperoleh keputusan bersama terkait program kerja yang tepat diterapkan di Dusun Gamelan yaitu program apotek hidup dan kelompok belajar, maka selanjutnya diputuskan untuk saling bersinergi bekerja sama. Sinergi antara mahasiswa dan masyarakat dimulai dari proses penanaman dan pengelolaan apotek hidup dengan memanfaatkan lahan kosong dan sampah galon air mineral. Di dalam perlaksanaannya, keterlibatan aktif warga dan mahasiswa penting dilakukan dalam seluruh proses ini untuk memastikan keberlanjutan program.

5. Implementasi Kelompok Mengajar

Program lain yang tidak kalah penting yaitu kegiatan kelompok belajar. Diskusi dengan pihak-pihak terkait mutlak dilakukan dalam menyusun kurikulum yang sesuai serta memfasilitasi tempat dan waktu pelaksanaan pembelajaran secara terencana. Keterlibatan orang tua dan komunitas juga tidak kalah penting dalam mendukung dan memantau perkembangan anak-anak.

6. Monitoring dan Evaluasi

Setiap pekan dilakukan sesi pemantauan rutin untuk mengevaluasi perkembangan program apotek hidup dan kelompok belajar. Mahasiswa melakukan perbaikan dan penyesuaian sesuai dengan umpan balik dari masyarakat dan peserta didik dalam program belajar.

7. Pelaporan dan Dokumentasi

Hal yang juga tak kalah penting adalah dokumentasi secara rutin tentang perkembangan program. Dilakukan pula penyajian laporan kepada pihak terkait, dan pembagian informasi kepada masyarakat untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat.

8. Kegiatan Pemberdayaan Komunitas

Selanjutnya menyusun kegiatan-kegiatan pemberdayaan komunitas, seperti lokakarya, diskusi, atau pertemuan periodik untuk memastikan keberlanjutan kemandirian masyarakat dalam pengelolaan apotek hidup dan kelompok belajar. Proses ini bertujuan untuk memastikan program yang sudah disusun masih terus berlanjut meskipun program KKN sudah selesai dilaksanakan. Hal ini sebagai wujud pemberdayaan masyarakat yang diinisiasi oleh mahasiswa peserta KKN.

Melalui penerapan metode ini, diharapkan Program KKN apotek hidup dan kelompok belajar yang dilaksanakan mahasiswa dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat Dusun Gamelan, Desa Sendangtirto, Kapanewon Berbah, Sleman.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini merupakan program kerja kelompok untuk Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang diadakan di Dusun Gamelan, Kelurahan Sendangtirto, Kapanewon Berbah, Kabupaten Sleman, D.I. Yogyakarta pada tahun 2023. Program ini dilaksanakan dengan proses survei dimulai dari Kepala Dukuh Dusun Gamelan, selanjutnya dilakukan pemetaan potensi lokal,

pelibatan partisipasi stakeholder, pendalaman studi, pembuatan apotek hidup, implementasi kelompok belajar, monitoring dan evaluasi, pelaporan dan dokumentasi, dan kegiatan pemberdayaan komunitas.

Dalam menjalankan kegiatan KKN ini program kerja pertama yang diberikan berupa pembuatan apotek hidup yang dilakukan pada lahan kosong. Produk yang dihasilkan dalam program ini berupa pot tumbuhan dari galon bekas yang ditanami beberapa tanaman seperti cabai, tomat, dan beberapa tanaman lainnya untuk menunjang kebutuhan pangan masyarakat (Amane, Bahari, G. S., dan Geo, L. O. (2019), Hasan, M. S. (2018)). Proses penanaman apotek hidup ini harapannya menjadi sarana pemberdayaan masyarakat serta menjadi alternatif tambahan penghasilan masyarakat melalui penjualan hasil panen dari tomat, cabai, sereh dan tanaman lainnya.

Dampak sosial dari program apotek hidup adalah masyarakat dapat lebih produktif dalam merawat, menjaga, dan meningkatkan kekompakan melalui kerja bakti untuk pemberdayaan tanaman apotek hidup. Dari sisi dampak budaya, adanya program apotek hidup diharapkan dapat menjadi rutinitas baru masyarakat Dusun Gamelan dalam bercocok tanam, hingga menjadi budaya baru di kalangan masyarakat Dusun Gamelan.

Program kerja kedua yang diterapkan yaitu pembentukan kelompok belajar untuk anak-anak Dusun Gamelan. Program ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar dan kreatifitas anak-anak serta memiliki tujuan jangka panjang untuk membentuk generasi masa depan Dusun Gamelan yang lebih baik. Sebelum program direalisasikan, langkah yang dilakukan sebelumnya dengan mengadakan diskusi dengan pihak terkait seperti orang tua, komunitas dan berbagai stakeholder untuk menyusun kurikulum yang sesuai serta memfasilitasi tempat dan waktu pelaksanaan pembelajaran secara terencana.

Di dalam program kelompok belajar, kegiatan yang dilakukan diantaranya mengajak anak-anak khususnya usia dini mengenal hal-hal baru yang menarik dan memberikan wawasan melalui aktivitas menggambar, mewarnai, belajar bahasa inggris, belajar Al Qur'an hingga melatih kreatifitas dengan kertas origami (Dahlan, D. M., 1990). Terlepas dari kegiatan yang dilakukan di tempat *indoor* maupun *outdoor*, hal ini menjadi salah satu alternatif belajar yang baik untuk anak-anak. Selain itu aktivitas ini menjadi salah satu cara untuk mengalihkan kebiasaan anak-anak jaman sekarang yang terkadang malas untuk belajar di rumah dan kecanduan bermain *handphone* (Ginting, I. R., 2021).

Adapun kendala selama pelaksanaan program kelompok belajar yaitu kurangnya kondusivitas dalam mengajar karena segmentasi siswa yang beragam, mulai dari PAUD

sampai SD. Hal ini bisa menjadi bahan evaluasi terus menerus hingga memperoleh formula yang tepat dalam memobilisasi belajar anak-anak sehingga bisa kondusif saat belajar. Selanjutnya program belajar sendiri menghasilkan kegiatan belajar yang tidak monoton dan mampu menarik minat siswa agar mau belajar mengenai hal-hal baru.

Kegiatan yang dilakukan selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata didokumentasikan dalam beberapa gambar. Dimulai dari program pertama yaitu pembuatan apotek hidup. Proses awal yang dilakukan dalam program apotek hidup yaitu melakukan perataan lahan. Proses ini dilakukan karena tanah di area tersebut masih berupa gundukan yang tidak rata dan sulit menempatkan pot-pot sebagai media dalam penanaman tanaman apotek hidup. Perataan tanah dilakukan oleh tim KKN dibantu oleh warga sekitar yang ditunjukkan dalam Gambar 1.



Gambar 1. Perataan Lahan Untuk Program Apotek Hidup

Setelah dilakukan perataan lahan, langkah selanjutnya yaitu pemotongan galon sebagai tempat penanaman biji maupun tanaman apotek hidup yang sudah tumbuh beberapa minggu. Galon-galon yang dipotong pada Gambar 2. didapatkan dari pengumpulan sampah warga dan bank sampah yang dikelola oleh remaja dusun. Pemanfaatan galon yang sudah tidak terpakai akan memberikan tambahan waktu pakai bagi galon tersebut. Hal ini juga bisa menjadi alternatif pemanfaatan sampah atau limbah habis pakai bagi warga Dusun Gamelan, Desa Sendangtirto, Kapanewon Berbah, Sleman. Namun sebelumnya perlu dilakukan penyortiran ulang untuk memastikan galon tersebut masih berada dalam kondisi layak digunakan. Hal ini penting supaya tanaman apotek hidup bisa tumbuh dengan baik dalam media tanam yang ada serta memberikan hasil yang maksimal ketika masa siap panen tiba. Proses pemotongan juga berfungsi untuk memberikan keseragaman bentuk dari semua galon sebagai pengganti pot, selain melihat nilai manfaat, nilai estetika juga perlu diperhatikan.



Gambar 2. Pemotongan Galon Untuk Program Apotek Hidup

Proses lanjutan setelah pemotongan galon yaitu pengecatan galon untuk menambah nilai keindahan pada galon. Proses pengecatan tersebut ditampilkan dalam Gambar 3. Warna yang cerah seperti biru dan putih menjadi daya tarik tersendiri bagi warga untuk menanam dan memanen hasilnya.



Gambar 3. Pengecatan Galon Untuk Program Apotek Hidup

Gambar 4. menunjukkan proses penataan tanaman apotek hidup di lahan yang sudah diratakan. Penataan bertujuan untuk membuat tanaman apotek hidup lebih rapi dan memperoleh cahaya matahari yang mencukupi. Jarak yang tepat antar tanaman juga menjadi perhatian, supaya tanaman apotek hidup bisa tumbuh dengan optimal. Selain penataan galon, pemilihan jenis tanaman juga diperhatikan pada setiap galonnya. Tanaman yang ditanam diantaranya cabai, tomat, sereh dan lainnya. Setelah dilakukan penanaman, proses perawatan juga menjadi hal yang penting. Pemberian pupuk dan pengairan yang cukup juga dilakukan oleh mahasiswa bergotong royong dengan warga dusun.



Gambar 4. Proses Penataan Tanaman Apotek Hidup

Program pemberdayaan masyarakat Dusun Gamelan bukan hanya menyasar pada warga usia dewasa tetapi juga usia anak-anak. Salah satu program yang ditujukan untuk anak-anak yaitu program belajar Al Qur'an dan penguatan karakter anak melalui kegiatan menggambar, mewarnai dan belajar Bahasa Inggris. Kegiatan menggambar, mewarnai dan belajar Bahasa Inggris yang ditunjukkan dalam Gambar 5. dilakukan 3 kali seminggu, yaitu setiap hari Senin, Rabu dan Sabtu. Kegiatan ini diharapkan mampu memberikan wawasan tambahan bagi anak-anak Dusun Gamelan serta menjadi sarana penguatan karakter bagi anak. Di sisi lain, mereka berlatih untuk mandiri, kreatif dalam hal apapun, tumbuh menjadi anak yang berani dan punya inisiatif yang tinggi. Program ini merupakan program baru yang diadakan untuk anak-anak Dusun Gamelan. Harapannya program yang sudah dilaksanakan akan terus berjalan untuk memberikan dampak positif yang lebih besar lagi untuk anak-anak.



Gambar 5. Kegiatan Menggambar, Mewarnai dan Belajar Bahasa Inggris

Program lain yang tak kalah penting untuk pengetahuan anak khususnya anak-anak yang beragama Islam adalah Program Belajar Al Qur'an. Hal ini didasari dari kondisi masyarakat sekitar yang mayoritas beragama Islam. Tidak perlu diperdebatkan lagi bahwa pemahaman nilai agama mutlak dimiliki oleh setiap penganut agama. Oleh karena itu sedari kecil anak-anak harus mulai ditumbuhkan pemahaman dan semangat dalam belajar agama,

salah satunya melalui kegiatan belajar Al Qur'an. Program ini diselenggarakan di Masjid At Taqwa Dusun Gamelan setiap hari Senin, Rabu dan Sabtu dengan proses belajar ditunjukkan pada Gambar 6. Ada dua pendamping utama yang sudah biasa mendampingi anak-anak belajar Al Qur'an, ditambah lagi beberapa mahasiswa yang beragama Islam dan punya kompetensi yang baik dalam hal baca tulis Al Qur'an. Kegiatan Taman Pendidikan Al Qur'an (TPA) yang sebelumnya sudah ada menjadi semakin kuat dengan adanya kurikulum materi yang lebih terstruktur dari mahasiswa sebagai wujud pemberdayaan masyarakat yang lebih terarah. Kurikulum tersebut berisi materi akidah, akhlak, hafalan hingga sirah nabi. Variasi materi ini membuat kegiatan TPA semakin menyenangkan dan kebermanfaatannya semakin terasa.



Gambar 6. Kegiatan Belajar Al Qur'an Masjid Taqwa Dusun Gamelan.

Kegiatan KKN yang sudah terlaksana tersebut memberikan dampak positif dan negatif bagi pelaksana, penyelenggara, dan masyarakat. Berikut uraian berbagai dampak yang ditimbulkan.

Dampak positif bagi pelaksana, dalam hal ini mahasiswa:

1. Program KKN ini bisa meningkatkan kepedulian sosial bagi mahasiswa. Mahasiswa terlatih untuk berinteraksi dengan masyarakat serta menjadi bagian dalam penyelesaian masalah di masyarakat. Proses interaksi yang berlangsung secara terus menerus akan menumbuhkan kepedulian sosial yang tinggi pada mahasiswa. Hal ini akan bermanfaat dalam proses kehidupan di fase selanjutnya.
2. Mahasiswa dapat menerapkan ilmu yang sudah diperoleh di kampus kepada masyarakat sesuai kondisi yang dialami masyarakat.
3. Mahasiswa dapat mengembangkan diri dan terlatih untuk mandiri dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi di masyarakat. Di dalam pelaksanaan program KKN, mahasiswa merasakan langsung bagaimana proses awal hingga akhir dalam

menjalankan program yang sudah direncanakan. Hal ini bisa melatih kreativitas, membentuk pola pikir yang baik dan mendorong diri untuk terus bertumbuh menjadi pribadi yang lebih baik lagi.

Dampak positif bagi penyelenggara, dalam hal ini Universitas AKPRIND Indonesia:

1. Melalui program KKN kampus dapat menghasilkan sarjana yang mampu memahami permasalahan masyarakat dan menjadi bagian dari solusi permasalahan tersebut.
2. Program KKN menjadi salah satu sarana menghasilkan mahasiswa yang berorientasi pada perbaikan dan memiliki wawasan berpikir yang komprehensif.

Dampak positif bagi masyarakat:

1. Dengan adanya penanaman apotek hidup skala rumah tangga di Dusun Gamelan, warga dapat menikmati berbagai hasil panen dari tanaman cabai, tomat hingga sereh. Selain bermanfaat untuk kesehatan, tanaman tersebut juga memberikan keindahan dan kesegaran bagi lingkungan sekitar.
2. Program tanaman apotek hidup juga mendorong warga untuk dapat memanfaatkan sampah galon atau sampah lain untuk menjadi barang yang lebih bernilai guna tinggi seperti dialihfungsikan menjadi pot tanaman. Dengan demikian mengurangi konsumsi sampah rumah tangga, lebih ramah lingkungan dan memperpanjang masa hidup suatu barang.
3. Program pendampingan belajar oleh peserta KKN membuat anak-anak menjadi rajin dan antusias dalam belajar. Selain itu anak-anak semakin rajin mengerjakan PR sehingga membuat nilai tugas dan ujiannya meningkat.
4. Pendampingan belajar Al Qur'an bagi anak-anak juga telah meningkatkan kualitas bacaan anak-anak, hafalan bertambah, serta mendorong anak-anak menjadi lebih sholih dan sholihah dengan pemahaman agama yang baik.

Dampak negatif dari program KKN ini tidak ada, karena setiap elemen mulai dari pelaksana, penyelenggara dan masyarakat berusaha bersinergi untuk menjalankan setiap program dengan sebaik mungkin untuk menghasilkan tujuan yang diinginkan. Akan tetapi perlu adanya kesadaran dari masyarakat untuk melanjutkan program yang sudah ada supaya dampak positifnya semakin dirasakan dalam jangka panjang. Di sisi lain, pelaksana dan penyelenggara perlu melakukan pendampingan dan pemantauan secara berkala terhadap pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat yang sudah terlaksana sehingga tercipta hubungan yang harmonis antar semua pihak. Selain itu ke depan bisa dilanjutkan dengan program-program lain untuk kebermanfaatan masyarakat.

KESIMPULAN

Program pemberdayaan masyarakat melalui program KKN ini telah menghasilkan beberapa program diantaranya pembuatan apotek hidup dengan menanam beberapa tanaman seperti cabai, tomat, dan sereh dalam pot galon. Pemanfaatan galon sebagai bagian dari solusi pemanfaatan limbah sampah plastik yang sudah tidak terpakai. Melalui program ini masyarakat dapat menikmati berbagai hasil panen dari tanaman cabai, tomat hingga sereh. Selain bermanfaat untuk kesehatan, tanaman tersebut juga memberikan keindahan dan kesegaran bagi lingkungan sekitar.

Program kedua berupa pembentukan kelompok belajar yang bisa berdampak positif pada anak. Setelah adanya program ini anak-anak menjadi rajin dan antusias dalam belajar sehingga nilai tugas dan ujiannya meningkat. Selain itu ada juga program belajar Al Qur'an bagi anak-anak yang bisa meningkatkan kualitas bacaan anak-anak, hafalan bertambah, serta mendorong anak-anak menjadi lebih sholih dan sholihah dengan pemahaman agama yang baik.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kami tujukan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas AKPRIND Indonesia yang telah mendanai Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini, dan kepada masyarakat Dusun Gamelan, Desa Sendangtirto, Kapanewon Berbah, Sleman, Yogyakarta dan semua pihak yang membantu kelancaran program yang sudah terlaksana.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, E. K., dan Suyudi, A. Z., 2021, *Pemetaan tata guna lahan pertanian dan perkebunan di Kabupaten Empat Lawang*, Jurnal Ilmiah MATRIK, 23(3): 325-333.
- Ahmad, F., 1997, *Pedoman Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN)*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Amane, Bahari, G. S., dan Geo, L. O., 2019, *Analisis Efisiensi Alokatif Penggunaan Faktor Produksi Pada Usaha Tani Tomat di Kecamatan Kapontori Kabupaten Buton*, Jurnal Sosio Agribisnis 4(1): 26-33.
- Baja, S., 2012, *Perencanaan Tata Guna Lahan dalam Pengembangan Wilayah*, Penerbit ANDI, Yogyakarta.
- Dahlan, D. M., 1990, *Model-model Mengajar*, Diponegoro, Bandung.

- Ginting, I. R., 2021, *Pembentukan Kelompok Belajar Anak Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris*, JPKM 1(1): 1-7.
- Hasan, M. S., 2018, *Pemanfaatan Tanaman Lokal Untuk Apotek Hidup di Kecamatan Watang Sidenreng Kabupaten Sidrap*, 552-554.
- Hendrawan, dkk., 2021, *Panduan Kuliah Kerja Nyata (KKN)*, Universitas Muhammadiyah Jakarta.